



ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP METODE PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH FISIKA DASAR

Arfiati Ulfa Utami¹
Universitas PGRI Banyuwangi
arfiatiuniba@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran pada mata kuliah fisika dasar Fakultas Pertanian Universitas PGRI Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan metode survey. Responden penelitian ini berjumlah 50 mahasiswa yang menempuh mata kuliah fisika dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap metode diskusi sebesar 74%, kepuasan terhadap metode tanya jawab sebesar 63%, kepuasan terhadap metode ceramah sebesar 51%, kepuasan terhadap metode demonstrasi sebesar 78%. Kepuasan terhadap metode eksperimen sebesar 89%, kepuasan terhadap metode resitasi sebesar 71%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya metode eksperimen mendapatkan tingkat kepuasan yang paling tinggi artinya mahasiswa sangat puas terhadap metode eksperimen.

Kata kunci : tingkat kepuasan; metode pembelajaran; fisika dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan seorang pendidik agar peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dimana saja, kapan saja dan belajar apa saja [1]. Kualitas pembelajaran diciptakan melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran meliputi suatu komponen antara lain bahan, peserta didik, guru metode, situasi dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antara sesama komponen terjadi kerja sama. Pendidik tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu misalnya metode, bahan, dan evaluasi tetapi harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan [1].

Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik secara langsung [2]. Dosen merupakan orang yang secara profesional mampu mengajarkan ilmu dan mendidik mahasiswa sekaligus mampu menciptakan dan mengelola proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran dosen diberi kebebasan untuk memilih suatu model, strategi dan metode yang paling efektif untuk diterapkan pada saat perkuliahan. Bahwasanya pemilihan metode pembelajaran akan mempengaruhi pada hasil pembelajaran.

Metode pembelajaran pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya (1) ceramah, (2) demonstrasi, (3) diskusi (4) simulasi, (5) laboratorium (6) brainstorming, (9) debat (10) symposium [3]. Harapan dalam kegiatan belajar mahasiswa yaitu untuk mendapatkan keterampilan, menemukan, mengelola, menerapkan dan

mengkomunikasikan hal-hal yang telah ditemukan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran pada saat perkuliahan fisika dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan metode survey. Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran pada mata kuliah fisika dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Responden penelitian berjumlah 50 mahasiswa yang menempuh mata kuliah fisika dasar Tahun Ajaran 2021/2022

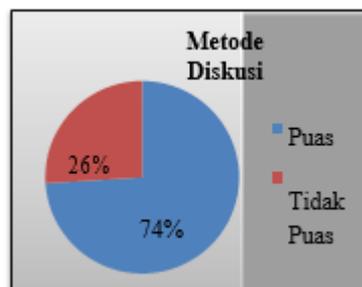
HASIL

Untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran pada mata kuliah

fisika dasar, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan yang sesuai untuk diisi secara jujur oleh mahasiswa sebagai responden yang telah ditentukan. Berikut ini beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden:

1. Bagaimana tanggapan saudara terhadap metode **diskusi** pada perkuliahan fisika dasar?

Pertanyaan di atas diajukan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode diskusi. Bahwasanya metode diskusi merupakan metode pengajaran yang dapat dilakukan secara berkelompok untuk belajar memecahkan suatu permasalahan, sekaligus mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis. Memberikan pemahaman pada mahasiswa bahwa setiap permasalahan pasti ada penyelesaiannya. Berikut adalah hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap metode diskusi.



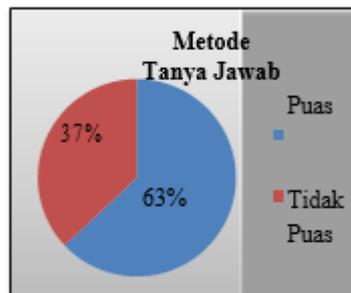
Gambar 1. Hasil Survei Metode Diskusi

Berdasarkan hasil survey di atas bahwasanya kepuasan metode diskusi sebesar 74% artinya 37 mahasiswa puas terhadap metode diskusi yang dilakukan pada pembelajaran fisika dasar.

2. Bagaimana tanggapan saudara terhadap metode **tanya jawab** pada perkuliahan fisika dasar?

Pertanyaan di atas digunakan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode tanya jawab. Bahwasanya metode tanya jawab merupakan metode dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari dosen kepada mahasiswa atau sebaliknya. Penggunaan metode ini dengan baik dan tepat, akan dapat merangsang minat dan motivasi mahasiswa dalam

belajar. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka. Berikut adalah hasil survey kepuasan metode tanya jawab

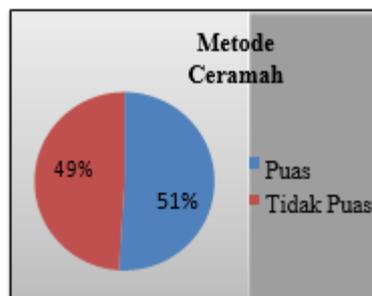


Gambar 2. Hasil Survei Metode Tanya Jawa

Berdasarkan hasil survey di atas kepuasan metode tanya jawab sebesar 63% artinya 31 mahasiswa puas terhadap metode tanya jawab pada pembelajaran fisika dasar.

3. Bagaimana tanggapan saudara terhadap metode **ceramah** pada perkuliahan fisika dasar?

Pertanyaan di atas digunakan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa terhadap metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang memberikan penjelasan-penjelasan materi, metode ini menggunakan bahasa lisan. Mahasiswa biasanya duduk menjadi pendengar materi yang disampaikan dosen. Kelebihan metode ceramah meliputi praktis, efisien, menyampaikan pesan lebih gamblang, transformasi mahasiswa secara langsung. Kekurangan metode ini meliputi dosen aktif mahasiswa pasif, tingkat kebosanan lebih tinggi, serta tidak mendorong mahasiswa menjadi kreatif. Berikut adalah hasil survey kepuasan metode ceramah

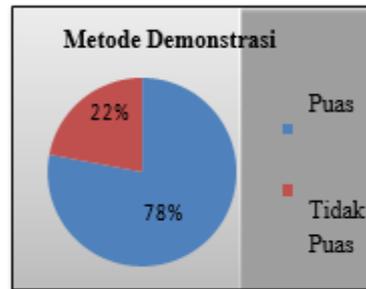


Gambar 3. Hasil Survey Metode Ceramah

Berdasarkan hasil survey di atas kepuasan metode ceramah sebesar 51% artinya 26 mahasiswa puas terhadap metode ceramah pada pembelajaran fisika dasar.

4. Bagaimana tanggapan saudara terhadap metode demonstrasi pada perkuliahan fisika dasar?

Pertanyaan di atas digunakan untuk melihat tingkat kepuasan terhadap metode demonstrasi. Pada hakikatnya metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

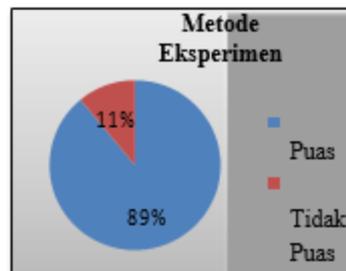


Gambar 4. Hasil Survey Metode Demonstrasi

Berdasarkan hasil survey di atas kepuasan metode ceramah sebesar 78% artinya 39 mahasiswa puas terhadap metode ceramah pada pembelajaran fisika dasar

5. Bagaimana tanggapan saudara terhadap metode eksperimen pada perkuliahan fisika dasar?

Pertanyaan di atas digunakan untuk melihat kepuasan mahasiswa terhadap metode eksperimen pada mata kuliah fisika dasar. Metode eksperimen merupakan metode yang dalam penerapannya berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen hanya sebagai fasilitator saja, dimana mahasiswa melakukan percobaannya sendiri pada topik yang diberikan dosen, mengamati proses percobaan serta hasil dari percobaan tersebut. Berikut adalah hasil survei kepuasan metode eksperimen.

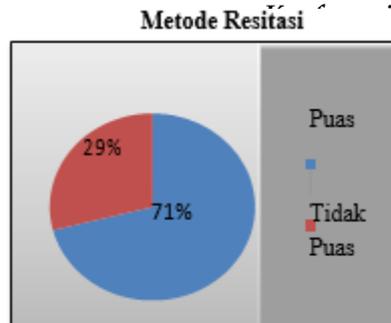


Gambar 5. Hasil Survey Metode Eksperimen

Berdasarkan hasil survey di atas kepuasan metode eksperimen sebesar 89% artinya 44 mahasiswa puas terhadap metode eksperimen pada pembelajaran fisika dasar.

6. Bagaimana tanggapan saudara terhadap metode resitasi pada perkuliahan fisika dasar?

Pertanyaan di atas digunakan untuk melihat kepuasan mahasiswa terhadap metode resitasi. Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada penugasan yang berupa penugasan individu, penugasan kelompok dengan tujuan melatih mahasiswa ke arah belajar mandiri, melatih mahasiswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas. Berikut adalah hasil survey kepuasan metode resitasi



Gambar 6. Hasil Survey Metode Resitasi

Berdasarkan hasil survey di atas kepuasan metode resitasi sebesar 71% artinya 35 mahasiswa puas terhadap metode resitasi pada pembelajaran fisika dasar.

Metode pembelajaran merupakan kegiatan membutuhkan perhatian dalam menghadapi persaingan revolusi industri 4.0, diantaranya Perbaikan Sumber Daya Manusia, Metode Pembelajaran Pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran era revolusi industri 4.0. Dengan adanya perubahan mendasar era industri di dunia, maka perlu adanya perombakan metode pembelajaran yang tepat sasaran dalam menghadapi era revolusi 4.0. Sehingga diharapkan metode pembelajaran yang seperti apa yang mampu menjadi solusi dalam menghadapi era tersebut [4]. Hasil belajar yang dihasilkan sangat ditentukan oleh metode pembelajaran yang dibelajarkan pada mahasiswa. Pembelajaran yang bermakna mampu mengembangkan kreatifitas mahasiswa sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran kreatif terwujud karena dapat menumbuhkan daya kreatif bagi mahasiswa sehingga dapat membekali mahasiswa dengan beragam kemampuan yang bertujuan agar mahasiswa menguasai keterampilan yang ditargetkan [5]. Pengaruh Metode Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa mampu menimbulkan minatnya dan secara tidak langsung mereka memahami konsep dan kaitannya dengan aspek-aspek kehidupan [6].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat kepuasan terhadap metode diskusi sebesar 74%, kepuasan terhadap metode tanya jawab sebesar 63%, kepuasan terhadap metode

ceramah sebesar 51%, kepuasan terhadap metode demonstrasi sebesar 78%. Kepuasan terhadap metode eksperimen sebesar 89%, kepuasan terhadap metode resitasi sebesar 71%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwsanya metode eksperimen mendapatkan tingkat kepuasan yang paling tinggi artinya mahasiswa sangat puas terhadap metode eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syahid, M.Ilyas Abd. 2018. Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia* Vol. 04 No.01
- [2] Aditya, Dedy Yusuf. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP* Vol. 1 No. 2 Desember 2016. ISSN 2527 967X
- [3] Sari, Dian Shinta. Dkk. 2018. Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran



Dosen. Jurnal Pembelajaran Prospektif Vol 3 No 1 Februari 2018.

[4] Mas'adah, Nikmah Lailatul. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. Jurnal Bidayatuna p-ISSN: 2621-2153, e-ISSN: 2621-2153 hal 105

[5] Kawet, Rifana S.I. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Mahasiswa

Terhadap Hasil Belajar Manajemen Konstruksi. Jurnal Teknologi Pendidikan Vol 19 No 3 Desember 2017 hal 224-239

[6] Hamdayama, Jumanta. 2014. Model & Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter, Bogor: Ghalia Indonesia,